

# AKTUALISASI MITOLOGI NUSANTARA DALAM NOVEL INDONESIA MODERN PASCAREFORMASI SEBAGAI REPRESENTASI KETAHANAN BUDAYA

Oleh: Burhan Nurgiyantoro, Anwar efendi, Maman Suryaman, Anis Mashlihatin

## ABSTRAK

### Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (a) sumber rujukan mitos yang diaktualisasikan dalam novel Indonesia modern pascareformasi; (b) sikap pengarang terhadap mitos yang dihipogram; (c) fungsi mitos pada novel Indonesia modern yang menghipogramnya.

Penelitian menggunakan pendekatan intertekstual dan resepsi. Sumber data novel Indonesia modern yang terbit sesudah reformasi (sesudah tahun 2000) yang berjumlah tujuh buah, yaitu *Galau Putri Calon Arang*, *Sang Nyai*, *Pulang*, *Roro Jonggrang*, *Lelaki Harimau*, *Sang Nyai 2*, dan *Deng*. Data dikumpulkan lewat pembacaan yang cermat, pembacaan ulang, pemahaman, penandaan bagian-bagian penting, dan pencatatan. Analisis data dilakukan dengan menerapkan prinsip intertekstualitas dengan memanfaatkan teknik analisis wacana dan teknik analisis data kualitatif Miles, Huberman, & Saldana (2020) dengan langkah kondensasi data, penyajian data, dan pembuatan inferensi yang berwujud pemaknaan dan penyimpulan-penyimpulan analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak novel Indonesia modern pascareformasi yang mentransformasikan dan berhipogram pada berbagai cerita mitos. Mitos yang dijadikan sumber rujukan adalah Calon Arang, Ratu Laut Selatan, Roro Jonggrang, harimau jadi-jadian, serta Sangkuriang dan Lutung Kasarung. Berbagai cerita mitos mengandung nilai-nilai kehidupan yang dapat dijadikan inspirasi dan rujukan kultural penulisan novel-novel Indonesia modern dan sekaligus dijadikan alegori dan metafora dalam kehidupan masa kini. Novel-novel yang ditulis sebagian tetap berlatar waktu seperti dalam cerita mitos (*Galau Putri Calon Arang* dan *Roro Jonggrang*), sedang sebagian yang lain ditransformasikan ke latar kehidupan dewasa ini dengan rujukan mitos (*Sang Nyai*, *Pulang*, *Lelaki Harimau*, *Sang Nyai 2*, *Deng*). Walau novel tetap berlatar waktu seperti dalam mitos, perilaku dan pandangan hidup para tokoh mencerminkan situasi kehidupan dewasa ini pula. Hal itu wajar karena para pengarang hidup dalam situasi kehidupan dewasa ini. Sikap pengarang terhadap mitos sebagian meneruskan dan menguatkan konvensi mitos walau lewat transformasi cerita dan tokoh (*myth of concern*), atau sebaliknya membebaskan, menyimpangi, dan memberontakinya (*myth freedom*). Adanya kasus cerita pemberontakan terhadap mitos (Roro Jonggrang) tampaknya disebabkan oleh masuknya paham feminisme yang menekankan pentingnya kesetaraan hidup antara perempuan dan laki-laki. Perempuan tidak harus kalah atau didominasi oleh laki-laki.

Kata Kunci: *Keywords: transforms, intertekstual, mitologi, mitos, hipogram*